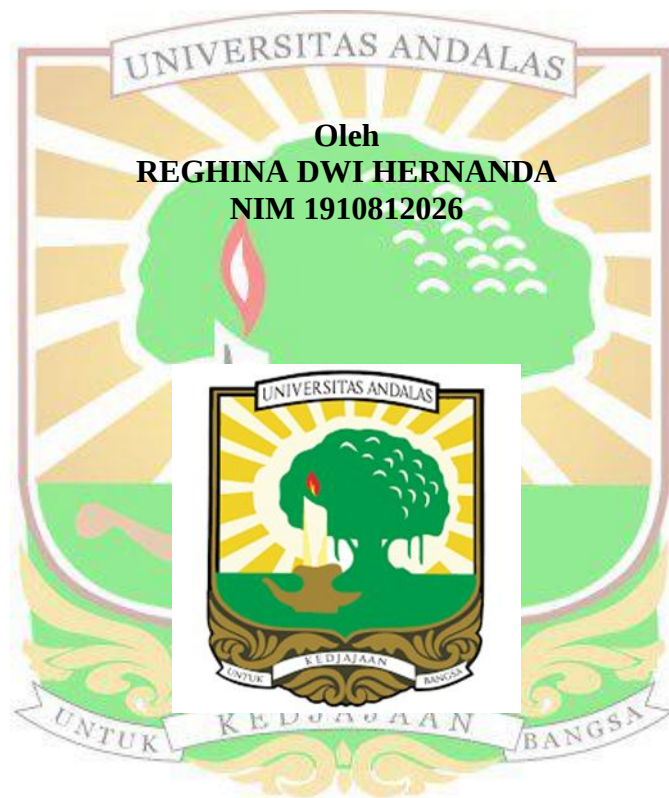


**LAKI-LAKI SEBAGAI BUDAK CINTA :
RELASI KUASA PADA MAHASISWA PACARAN
(STUDI KASUS : 6 PASANG MAHASISWA PACARAN)**

SKRIPSI



**DEPARTEMEN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2026**

**LAKI-LAKI SEBAGAI BUDAK CINTA :
RELASI KUASA PADA MAHASISWA PACARAN
(STUDI KASUS PADA 6 PASANG MAHASISWA PACARAN)**

SKRIPSI

**Tugas untuk Mencapai Gelar Sarjana Ilmu Sosial
Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas**



**DEPARTEMEN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2026**

REGHINA DWI HERNANDA, 1910812026. Departemen Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas. Judul Skripsi: Laki-Laki Sebagai Budak Cinta: Relasi Kuasa Pada Mahasiswa Pacaran (Studi Kasus Pada 6 Pasang Mahasiswa Pacaran). Pembimbing I Drs. Jendrius, M.Si.

ABSTRAK

Peneliti menemukan bahwa fenomena budak cinta (*bucin*) yang selama ini identik dilekatkan pada perempuan, pada kenyataannya juga dialami oleh laki-laki dalam hubungan pacaran. Laki-laki yang secara sosial cenderung dipandang sebagai pihak dominan, dalam praktiknya justru dapat berada pada posisi tunduk dan patuh terhadap pasangan perempuannya akibat ketimpangan sumber daya yang dimiliki masing-masing pihak. Fenomena ini menarik untuk dikaji karena relasi kuasa dalam hubungan pacaran tidak selalu berjalan searah dengan konstruksi gender yang berlaku secara umum, melainkan dibentuk oleh proses pertukaran, ketergantungan, dan pengorbanan yang berlangsung secara bertahap antar pasangan.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pola relasi kuasa antara laki-laki sebagai budak cinta dan pasangannya dalam hubungan pacaran mahasiswa di Kota Padang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif, dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Penetapan informan menggunakan teknik *snowball sampling*, dengan jumlah 12 orang informan yang terdiri dari 6 pasangan mahasiswa Universitas Negeri Padang. Analisis data dilakukan menggunakan model Miles dan Huberman yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori Kuasa oleh Michel Foucault.

Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat beberapa temuan mengenai relasi kuasa pada laki-laki sebagai budak cinta di kalangan mahasiswa Kota Padang. Adapun temuan tersebut yaitu 1) Pasangan dimaknai sebagai sumber dukungan emosional, tempat berbagi cerita, pemberi motivasi, dan pemberi rasa nyaman, 2) Relasi pacaran dibangun melalui komunikasi yang intensif, keterbukaan diri, serta aktivitas bersama seperti belajar dan menghabiskan waktu luang, 3) Hubungan pacaran melibatkan pengorbanan berupa waktu, tenaga, perhatian, serta penyesuaian diri terhadap kebutuhan pasangan, dan 4) Berdasarkan perspektif Kuasa Michel Foucault, kekuasaan dalam relasi pacaran beroperasi secara tersebar dan produktif, sehingga kepatuhan yang muncul pada laki-laki tidak dirasakan sebagai paksaan melainkan sebagai kesadaran diri untuk mempertahankan hubungan.

Kata Kunci: Relasi Pacaran, Mahasiswa, Budak Cinta, Relasi Kuasa

REGHINA DWI HERNANDA, 1910812026. Department of Sociology, Faculty of Social and Political Sciences, Universitas Andalas. Thesis Title: Men as Love Slaves: Power Relations Among Dating University Students (A Case Study of 6 Dating University Student Couples). Advisor Drs. Jendrius, M.Si.

ABSTRACT

The researcher found that the phenomenon of being a "love slave" (*bucin*), which has long been closely associated with women, is in fact also experienced by men in dating relationships. Men, who are socially perceived as the dominant party, can in practice find themselves in a submissive and compliant position toward their female partners due to imbalances in the resources each party possesses. This phenomenon is interesting to examine because power relations in dating relationships do not always align with prevailing gender constructions, but are instead shaped by a gradual process of exchange, dependency, and sacrifice between partners.

This study aims to describe the pattern of power relations between men as love slaves and their partners in dating relationships among university students in Padang City. This study uses a qualitative method with a descriptive research type, with data collected through in-depth interviews, observation, and documentation. Informants were determined using the snowball sampling technique, involving 12 informants consisting of 6 dating couples from Universitas Negeri Padang. Data analysis was carried out using the Miles and Huberman model, consisting of data reduction, data display, and conclusion drawing. The theory used in this study is Michel Foucault's Theory of Power.

This study shows that there are several findings regarding power relations among men as love slaves among university students in Padang City. These findings are: 1) Partners are perceived as sources of emotional support, companions for sharing personal stories, providers of motivation, and sources of comfort, 2) Dating relationships are built through intensive communication, self-disclosure, and shared activities such as studying together and spending leisure time together, 3) Dating relationships involve sacrifices in the form of time, energy, and attention, as well as personal adjustments to meet a partner's needs, and 4) From the perspective of Michel Foucault's Theory of Power, power within dating relationships operates in a dispersed and productive manner, such that the compliance shown by men is not perceived as coercion but rather as a self-aware choice to sustain the relationship.

Keywords: Dating Relationship, University Students, Love Slave, Power Relations